

LAMPIRAN

- PANDUAN WAWANCARA
- TRANSKRIP DATA & KODE
- KODE & KATA KUNCI
- KATEGORI

PANDUAN WAWANCARA

DUNIA USAHA DAN PELAYANAN PUBLIK
(Studi Tentang Minat Usaha Kecil dalam Mengurus Perizinan di Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara)

(Hanya untuk Pewawancara)

A. Usaha Kecil Belum Optimal Mendaftarkan Usahanya ke KPT Kab. Serdang Bedagai (SB).

- Seberapa besar potensi usaha kecil di SB ?
- Berapa banyak yang sudah mendaftarkan usahanya ?
- Mengapa masih banyak pengusaha kecil yang belum bergerak mendaftarkan usahanya ke KPT Kabupaten Serdang Bedagai ?

(Kembangkan)

B. Tanggapan Usaha Kecil terhadap KPT (*one stop service*) di Kabupaten Serdang Bedagai saat ini.

- Apakah tau ada KPT di SB ?
- Dari mana tau KPT ?
- Apa tanggapan terhadap KPT SB?
- Apa kekurangan dan kelebihan nya ?

(Kembangkan)

C. Apa sesungguhnya problem usaha kecil di Kabupaten Serdang Bedagai?

(Kembangkan)

TRANSKRIP DAN KODING : 1

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : INDRA SYAHRIN/KEPALA KPT PPSP
 Tanggal : 12 Mei 2008
 Hari/Pukul : Senin, Pukul: 13..20 wib.
 Tempat : Kantor KPT TSP Kab. Serdang Bedagai

Tanya/Jawab	Kode
Peneliti : Kalau melihat data dari SE tahun 2006 ada kira-kira 46 ribu jumlah pengusaha kecil, menengah, kita melihat dari 46 ribu ini, yang tertarik ke KPT terlihat masih kecil, kira-kira ini apa faktor utama yang mempengaruhinya ?	1
Kepala KPT : Yang pertama kali saya lihat pengetahuan masyarakat tentang perlunya ijin untuk melakukan usaha-usaha yang khususnya menghasilkan produksi, yang kedua data yang ada pada kita adalah data pemohon yang masuk setelah kita melayaninya, jadi ada mungkin SIUP dan TDP yang masa berlakunya 5 tahun dan yang masih ada usaha yang belum melaporkan kepada kita, jadi mereka belum datang kembali mengurus ijinnya, kemudian bisa saja masih adanya anggapan sulitnya pengurusan ijin, bisa jadi itu.	
Peneliti : Adakah usaha-usah kita untuk mendorongnya?	2
Kepala KPT : Jadi sejak lahirnya UPT ini kita sudah 3 kali melakukan sosialisasi pertama dulu pada saat lahirnya UPT-TSP yang kedua bulan Desember 2007 kita sosialisasi di tiap kecamatan kita mengundang setiap kepada desa dan para pelaku UKM, perwakilannya, menerangkan bahwa ada satu unit kerja yang dinamakan KPT yang menangani beberapa jenis ijin dengan proses yang mudah, cepat dan transparannya dapat kita pertahankan untuk itu juga pada saat sosialisasi kita memberikan informasi yang selengkap-lengkapya kepada peserta bagaimana proses izin itu diterbitkan sampai dengan mengapa harus membayarkan retribusi sebesar itu, jika ada jumlahnya. Ada retribusi2 yang tetap jumlahnya tetapi ada bebrapa	

retribusi yang tidak tetap jumlahnya yang memakai perhitungan², seperti HO dan IMB itu kita jelaskan kepada masyarakat. Harapan kita masyarakat sama pengetahuannya dengan kita di pemerintah ini, jadi mereka bisa melakukan perhitungan² sendiri dengan perangkat² peraturan yang kita berikan kepada mereka dalam sosialisasi dan yang ketiga kita juga undang untuk ikut dalam pelaksanaan gebyar pelayanan perijinan yang puncaknya 1 april puncak acaranya, ada 18 kabupaten/kota yang ditunjuk, kita mewakili Sumatera Utara disitu selain sosialisasi kita laksanakan juga kita melaksanakan penerbitan SIUP dan TDP gratis untuk 150 pendaftar pertama masing-masing SIUP dan TDP kemudian disitu juga kita undang Perbankan pada sosialisasi sebelumnya 27 Maret, Bank Sumut hadir untuk menyampaikan beberapa draft skim² kredit Bank Sumut untuk pelaku UKM. Kemudian di tanggal 1 Aprilnya itu kita undang juga dari bank BRI, Bank Mandiri, BNI dimana mereka satu hari itu berhadapan dengan masyarakat dan melayani masyarakat, masyarakat juga bisa berkonsultasi dengan petugas Bank yang sengaja kita undang dan disitu juga hadir petugas dari kantor pelayanan pajak yang menyiapkan NPWP siap jadi satu hari itu juga, itulah yang kita lakukan kepada masyarakat sebagai sosialisasi memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ijin itu perlu sebagai legalitas usaha dan pengurusannya juga tidak lagi sulit jika selama ini dianggap sulit.

- Peneliti : Sebetulnya apa yang kita inginkan? apakah jumlah yang datang kemari banyak atau ada capaian² lain sebetulnya yang kita bayangkan untuk mengatakan bahwa sebetulnya kita telah mendorong dunia usaha di sergei ini untuk mengembangkan organisasi usaha. 3
- Kepala KPT : Sebenarnya kan gini... Ada legalitas yang diminta oleh Bank, apabila seorang pengusaha mau mengembangkan usahanya dg penambahan modal atau, Kedua, banyak sebetulnya usaha² di Sergei ini bisa dikembangkan, tetapi karena keterbatasan

modal mereka tidak bisa berkembang. Itu makanya kemarin ketika saya turunkan dari BI ke pedagang opak di Kecamatan PEGAJAHAN, ternyata respon BI sangat tinggi, itu sudah di-cluster bantuan dari BI dengan perantara Bank Sumut Syariah itu, cair 200 juta untuk tahap pertama dan selanjutnya dijanjikan sampai 2 Milyar, ketua kelompoknya sendiri di undang ke Pasuruan melihat pemran TTG2 (teknologi tepat guna) dalam rangka pengembangan usaha mereka, karena mereka bermasalah dalam pengolahan di produksi dan packeging dan mereka masih menjual bahan mentah.

Harapannya kedepan mereka sudah memiliki produksi bahan jadi, bukan hanya mrebuat ubi kayu menjadi opak mentah, itu yang terjadi, jadi mereka sangat antusias begitu, bahkan Per-Bankan 2 kali datang kemari, mereka melihat sendiri praktek pelayanan perijinan dan praktek usaha yang dibangun masyarakat, tambahan satu, kalau misalnya sempat, Bapak silahkan datang ke kantor Balitbang Provinsi, tahun 2007 mereka telah mengeluarkan seri laporan pengembangan UKM Provinsi Sumatera Utara, kita termasuk yang didalamnya dicantumkan mereka turut mendukung pengembangan UKM di Sumatera Utara.

- Peneliti : Sebetulnya sejauh ini Bank2 yang mendukung/ 4
bekerjasama dengan mitra di KPT ini apa saja, apa mereka ada program2 terobosan, Misalnya membantu kita dalam hal kredit murah.
- Kepala KPT : Yang saya tahu langsung ke masyarakat baru 4
Bank Sumut, memang jumlahnya sangat kecil tetapi jika kita lihat kepada kebutuhan usaha masyarakat itu tepat, misalnya begini.....
Mereka memberikan masyarakat kredit 1 juta rupiah tanpa agunan dan tanpa bunga, tanpa potongan administrasi apapun. Jadi kita coba mainkan di Firdaus, kita buka untuk 50 pemohon ternyata yang memohon kira2 120 pemohon di desa Firdaus Kecamatan Sei Rampah. Itu sudah berjalan, berkasnya semua masuk, tinggal mungkin pencairan, orang bank sendiri tetap melihat bentuk usahanya dan

survey, dan mereka meminta ada yang mengkoordinir tiap 10 orang ada 1 orang kordinator untuk memudahkan penagihan.

Peneliti : Yang mereka bantu sebetulnya usaha2 yang terdaftar di KPT?

Kepala KPT : Tentunya tidak, tetapi ada juga persyaratan2 lain apabila mereka mengambil pinjaman atau penambahan modal yang besar maka bank sudah meminta legalitas usaha, barulah mereka masuk ke KPT, sehingga perlulah sertifikat tanah, ijin usaha, perlulah HO dan persyaratan2 yang diminta per-Bankan.

Peneliti : Apakah biaya pengurusan izin di KPT menjadi beban di masyarakat khususnya usaha kecil?

Kepala KPT : Saya sudah melihat perbandingan penetapan retribusi kita baik perda2 yang kita peroleh melalui website baik perda2 di kabupaten atau perda2 lain, perda2 yang diterbitkan Kab Sergei dalam penanganan retribusi masih tergolong rendah, kita masih mempertahankan SIUP dan TDP 25.000 dan 50.000, sementara Kab lain ada yang 75.000 dan 100.000, sebenarnya itu tidak lagi menjadi masalah di masyarakat.

Peneliti : Atau tidak ada tindak lanjut pembinaan terhadap usaha kecil setelah mereka urus izin di KPT ?

Kepala KPT : Itu sudah terkait ya, dulu ketika saya diperekonomian dan kemudian di percaya di Unit Pelayanan Perizinan sebenarnya bisa bermain di keduanya, tetapi sekarang-kan sudah menjadi Kantor (KPT) sehingga menjadi tersendiri, sebenarnya Perindag yang paling banyak melakukan pembinaan terhadap usaha kecil, modal juga berperan besar, jadi leading sector-nya sebenarnya Perindagkop.

Peneliti : Jika dibandingkan dengan Sragen, jumlah potensi usaha kecil di Sergei kan cukup besar ?

Kepala KPT : BPT Sragen menangani 58 jenis usaha, sementara kita baru memulai dengan 8 jenis izin usaha dan akan bertambah mulai 1 juni ini menjadi 23 perizinan, jika dilihat dari besaran jumlah kecil, tetapi jika dilihat penambahannya

sudah bertambah 100 % dari angka tahun sebelumnya, dan masyarakat yang mengurus izin juga bertambah

- Peneliti : Apakah usaha baru banyak yang mengurus izin?
- Kepala KPT : Banyak tentunya, bahkan sebahagian besar tergolong usaha kecil
- Peneliti : Jika melihat keberhasilan dan penghargaan KPT selama ini apakah tidak menimbulkan kecemburuan dari SKPD yang lain, padahal urusan usaha kecil kan urusan bersama?
- Kepala KPT : (kalau mau saya jawab, tolong matikan dulu rekamnya, ha ha ha ha)

KODING & KATA KUNCI TRANSKRIP 1

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : INDRA SYAHRIN/KEPALA KPT PPSP

Hari/Pukul : Senin, Pukul: 10..05 wib.

Tempat : Kantor KPT TSP Kab. Serdang Bedagai

Kode Kata KUNCI

- 1 Pengetahuan Masyarakat perlunya izin minim
- 2 Masyarakat menganggap urusan izin masih sulit
- 3 KPT sudah melakukan sosialisasi
- 4 KPT sudah undang Perbankan, Perpajakan
- 5 KPT beri SIUP dan TDP gratis kepada 150 usaha kecil
- 6 Bank butuh legalitas usaha
- 7 Usaha kecil tidak berkembang karena gak ada modal
- 8 Kredit dari Bank tergolong kecil
- 9 Bank tetap melakukan survey kelayakan usaha
- 10 Biaya retribusi di KPT tergolong rendah
- 11 Koordinasi antar Instansi lemah
- 12 Paradigma tentang usaha kecil antar instansi berbeda-beda
- 13 Leading sector usaha kecil disperindagkop
- 14 Pertumbuhan usaha kecil yang mengurus izin sangat baik

KATEGORISASI DATA TRANSKRIP 1

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : INDRA SYAHRIN/KEPALA KPT PPSP

Hari/Pukul : Senin, Pukul: 10..05 wib.

Tempat : Kantor KPT TSP Kab. Serdang Bedagai

No	Kategori	Rincian isi kategori
1	Pemahaman Masyarakat tentang KPT minim	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan Masyarakat perlunya izin minim• Masyarakat menganggap urus izin masih sulit
2	KPT sudah melakukan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">• KPT sudah melakukan sosialisasi• KPT sudah undang Perbankan, Perpajakan• KPT beri SIUP dan TDP gratis kepada 150 usaha kecil• Pertumbuhan usaha kecil yang mengurus izin sangat baik
2	Problem usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Bank butuh legalitas usaha• Usaha kecil tidak berkembang karena gak ada modal
3	Peran Per-Bankan kecil dalam usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Kredit dari Bank tergolong kecil• Bank tetap melakukan survey kelayakan usaha• Biaya retribusi di KPT tergolong rendah
4	Paradigma antar instansi	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi antar Instansi lemah• Paradigma tentang usaha kecil antar instansi berbeda-beda• Leading sector usaha kecil disperindagkop

TRANSKRIP DAN KODING : 2

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : IBU Midah/Pedagang Kelontong
Tanggal : 12 Mei 2008
Hari/Pukul : Pukul: 21.35 wib.
Tempat: Dusun 1 Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai

Tanya/Jawab

Kode

- Peneliti : Selamat malam bu
Ibu Midah/Pedagang : Selamat malam, mari duduk lah...
- Bagaimana usaha ibu : Ya..biasalah, begitu-begitu saja
- Peneliti : Ibu jualan apa
Ibu Midah/Pedagang : Jualan semualah, jual beras, jualan kebutuhan sehari-harilah, ada sayuran juga, usaha-usaha bangunan juga jual
- Peneliti : Sejak kapan Ibu jualan?
Ibu Midah/Pedagang : Saya berjualan sejak 15 tahun yang lalu, sejak saya gadislah..
- Peneliti : Berapa hasil penjualan sehari-hari ?
Ibu Midah/Pedagang : Kurang lebih 300 sd 500 ribu
- Peneliti : Selama usaha pernahkan ibu meminjam modal
Ibu Midah/Pedagang : Gak pernah, kecuali sama ayah lah, waktu mau buka pertama kali
- Peneliti : Apakah Ibu pernah mengurus izin ?
Ibu Midah/Pedagang : Kalau izin nggaklah...
- Peneliti : Pernah mendengar Perijinan Terpadu?
Ibu Midah/Pedagang : Nggak
- Peneliti : Pernah punya niatan mewngurus izin?
Ibu Midah/Pedagang : Nggak (tertawa) rata-rata disini tak ada yang ngurus izin (tertawa)
- Peneliti : Apa yang Ibu harapkan dari pemerintah
Ibu Midah/Pedagang : Bantuanlah
- Peneliti : Bantuan seperti apa

- Ibu Midah/Pedagang : Modal, modal usaha
- Peneliti : Ada pengaruh dampak BBM ?
Ibu Midah/Pedagang : Ya adalah, naik harga bahan, semua naik, rata-rata
- Peneliti : Apakah ada pinjaman modal dari pemerintah ?
Ibu Midah/Pedagang : Dulu ada 2 tahun yang lalu, tetapi nggak pernah datang-datang lagi... terus nggak ada kabar, orangnyapun nggak muncul lagi
- Peneliti : Apa ada masalah dengan tidak ada izin usaha selama ini ?
Ibu Midah/Pedagang : Nggak...
- Peneliti : Apakah pernah petugas perizinan datang?
Ibu Midah/Pedagang : Nggak pernah....
- Peneliti : Apakah Pak Lurah pernah memberitahu tentang pelayanan perizinan terpadu?
Ibu Midah/Pedagang : Nggak pernah, lurah saja nggak pernah lewat kemari, datang saja tak pernah dia, maulah dia tak terpilih lagi nanti...

KODING & KATA KUNCI TRANSKRIP 2

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : IBU Midah/Pedagang Kelontong

Hari/Pukul : Pukul: 21.35 wib.

Tempat: Dusun 1 Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai

Kode Kata KUNCI

- 1 Usaha sudah 15 tahun
- 2 Tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah
- 3 Tidak pernah terpikir mengurus izin
- 4 Tidak pernah dengar ada KPT
- 5 Tidak pernah dilibatkan dalam pengembangan usaha oleh pemerintah
- 6 Butuh modal
- 7 Modal di dapat dari pinjaman kepada orang tua

KATEGORISASI DATA TRANSKRIP 2

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : IBU Midah/Pedagang Kelontong

Hari/Pukul : Pukul: 21.35 wib.

Tempat: Dusun 1 Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai

No	Kategori	Rincian isi kategori
1	Pemerintah Kabupaten belum menjangkau usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Usaha sudah 15 tahun• Tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah• Tidak pernah terpikir mengurus izin
2	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Butuh modal• Modal di dapat dari pinjaman kepada orang tua
3	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Tidak pernah dengar ada KPT• Tidak pernah dilibatkan dalam pengembangan usaha oleh pemerintah

TRANSKRIP DAN KODING : 3

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : Drs Aliman Saragih. M.Si/KADIS PERINDAGKOP,

Tanggal : 27 Mei 2008

Hari/Pukul : Selasa /11.05 wib.

Tempat : Kantor Perindagkop, Kab. Serdang Bedagai

Tanya	Jawab	Kode
Peneliti	: Apa kabar Pak Aliman	
KADIS Perindagkop	: Baik, alhamdulillah, apa yang bisa saya bantu ?	
Peneliti	: Saya mau wawancara dg Bpk	
KADIS Perindagkop	: OK, silahkan	
Peneliti	: Apa kendala usaha kecil, sehingga mereka enggan mengurus izin ke KPT PSP?	
KADIS Perindagkop	: (langsung memotong)nggak, kalau saya sebenarnya bukan kendala itu, memang usaha kecil itu yang belum mampu mengurus surat izin tak perlu mengurus izin, udah betul baru mengurus, orang baru bangun kan..., istilahnya bikin keripik, udah disuruh ngurus izin, surat izin itukan syarat administrasinya mungkin Rp. 125.000, tetapi kan ada surat kepala desa, jadi tak bisa diharapkan, kayak semalam ada bapak2 ada 12 usaha keripiknya DISNAKER minta izin tenaga kerja, saya bantah, orang baru bangkit kok dia minta izin, saya pikir kalau memang sudah mandiri baru kita sarankan mengurus surat izin, artinya apa, kalau sudah jalan, mereka perlu modal, modal itu perlu bank, maka otomatis bank minta surat izin, jadi kebijakanlah itu dari Perindagkop.... bagi yang belum mandiri kita tidak sarankan ngurus izin, kita panggil, kita sosialisasi bahwa izin itu penting, sudah ada yang mulai.... awal pertama, mungkin izin perdagangan, izin industri, kenapa juga baru sekitar 2000 yang mengurus izin, karena yang 2000 itu	

lah yang mandiri, itu saja maslaahnya...ini kan tumbuh seperti jamur, bahkan kita bantu dengan modal, ada yang 2 juta, ada yang 5 juta, ada yang 4 juta,

Peneliti : Jadi yang sederhana saja ya..
KADIS Perindagkop : Sederhana... Jadi kalau KPT sekarang ngejar PAD silahkan saja... bagi usaha-usaha yang bisa di beri masukan, di usaha yang kita bina, saya bahkan pake pendekatan agama.... bagi kita yang mampu ngurus izin maka berdosa jika kita tdk mengurus izin, haaa... tapi kalau gak mampu janganlah....

Peneliti : Apakah biaya KPT TSP murah kah ?
KADIS Perindagkop : Murah sebenarnya..

Peneliti : Terjangkau kah ?
KADIS Perindagkop : Terjangkau...

Cuma kalau mengurus surat izin itu ada lagi izin kepala desa itu, kalau usaha besar ada lagi izin lingkungan, ya adalah kerumitan sedikit.., Nah bulan delapan ini ada penyuluhan silahkan urus izin, nah nanti kita panggil KPT nah (cobalah ceritakan tentang pengurusan izinnya), sekarang pertumbuhan usaha kecil baiklah, sekarang kayak KUR, kan ada kebijakan KUR dari pemerintah kan tidak ada agunan, di BRI Perbaungan

Peneliti : Apakah biaya izin di KPT murah ?
KADIS Perindagkop : Murah sebenarnya, Cuma mengurus izin itu adalagi kepala desa, kalau HO ada lagi izin lingkungan, adalah kerumitan sedikit, maka saya sarankan kalau payah tak perlu mengurus, kita menumbuhkan, karena itu jangan di persulit, mengurus usaha kecil tidak seperti pernikahan, mesti ada surat nikah dulu... baru kerja malam, kalau di usaha kecil kerja dulu baru urus izin.

Peneliti : Apa yang sangat dibutuhkan usaha kecil saat ini ?

KADIS Perindagkop : Modal, dan bahan baku, bahan baku lihat industrinya, contoh ijuk, diambil dari Kutacene (aceh) dan Sidempuan

Peneliti : Kalau Pemasaran
KADIS Perindagkop : Kalau pemasaran tidak ada masalah, buktinya kan habis terjual, yang penting bahan bakunya kalau gak ada akan tersendat, misalnya pulut ada yang kita datangkan dari thailand jadi harga lebih mahal, gula merahnya dari Kutacene, dan itu gak jadi masalah, kalau dodol di pasar bengkel ini rata-rata punya izin karena punya mobil semua.
Kalau usaha yang baru tumbuh mana mungkin, mesin gilingnya saja kita bantu, kalau Pak Syahrin (Kepala KPT) minta izin ya saya marahin lah, sedangkan kita bantu mereka dengan mendatangkan ahli UNIMED dan lainnya, nanti kira-kira 10 tahun lagi mungkin baru urus izin.
UKM ini yang bisa buat kesejahteraan, karena apa? Lahan pertanian sekarang berkurang, tanah mulai keropos, lahan pertanian jadi perumahan, petani pun tak punya tanah, jadi yang memungkinkan UKM, kayak yang tadi, sapu ijuk diekspor ke Batam, Bukit Tinggi, Merek Malaysia

Peneliti : Kita Kirim ke Malaysia
KADIS Perindagkop : Ia kita kirim ke Malaysia

Peneliti : Jadi sebnarnya apa peran KPT saat ini ?
KADIS Perindagkop : Ya pertama, mempermudah, yang kedua tenu untuk PAD

Peneliti : Bagaimana Kemampuan Perindag Dalam Membantu Modal
KADIS Perindagkop : Ya cukup banyaklah, ada dari Bank Sumut, ada dari pemerintah, ada dari provinsi, ada yang adapat 2 juta , 3 juta

Peneliti : Kemana mereka kembalikan uangnya
KADIS Perindagkop : Mereka kembalikan ya ke bank

Peneliti : Apa yang di kembangkan oleh

- KADIS Perindagkop : Perindagkop?
: Ya kita menumbuhkan saja UK, izin biarlah urusan KPT, tetapi jika dipaksa ya saya datangi dinasnya, contoh ada usaha kerupuk karyawannya 12 orang kemudian merewka berkelompoik ada 5 kelompok, kemudian oleh disnaker diminta izin tenaga kerja, tetapi setiap tahun saya beritahu mereka agar urus izin, hanya saja mereka keberatan karena berbelit-belit, karena mereka pakai calo.. panggil itu orang KPT ngomong ya udah
- Peneliti : Apa urus izin di KPT bisa pake calo ?
KADIS Perindagkop : Ya kadang-kadang masyarakatkan tidak tahu, misalnya ada masyarakat yang membuat surat kuasa untuk urus izin, sebenarnya izinnya hanya 175 tetapi karena di calokan menjadi 300, ini kan jadi kendala, yang tersebar izinnya ya 300 Nah kadang-kadang jika ada penyuluhan kita panggil dinas terkait, termasuk KPT soal KPT ini kan pantang mundur, ada perintah sikat
- Peneliti : Bagaimana pertumbuhan Usaha Kecil ?
KADIS Perindagkop : Ya meningkat terus, saya tidak tahu persentasenya, contoh pegajahan, sebelumnya ada 3 kelompok yang main usaha kecilnya, tetapi sekarang hampir satu kecamatan jadi hampir kerja semua,
- Peneliti : Kalau daya beli seperti apa?
KADIS Perindagkop : Berapalah daya beli Sergei, tetapi produk kita kan keluar semua, opak ke Surabaya, Jakarta, Batam, kalau di Sergei saja kecil lah, asalkan jangan mendung, kalau mendung ya busuk. Coba bapak tanya sama usaha yang lainlah, yang mereka butuhkan pasti modal dan baku (pukimak itu Perindag gak punya modal, pasti begitu mereka bilang, ya kita maklum, kita kan gak punya modal, apa yang kita kasih
- Peneliti : Bagaimana kucuran modal dari Bank ?

KADIS Perindagkop : Ya kuranglah, merekakan minta agunan, apa agunan mereka, rumah pun nyewa kadang-kadang

Peneliti : Tapi ada pinjaman yg gak minta agunan?
KADIS Perindagkop : Bank kan otaknya ada 2, untung dan rugi, untung- resiko, kalau bisa masyarakat pake agunan ya minta agunan, itu yang buat gaduh saya, semalam ke dolok, sudah serak suara saya bentak-bentak BRI, itukan dana pemerintah, kalau gak pake agna mereka takut, BRI sudah ngucurkan 5 mIlyar mereka takut, tapi saya bilang itu urusan mereka, bukan urusan saya

Peneliti : Kemampuan bayar masyarakat seperti apa?

KADIS Perindagkop : Semua baik kecuali Kecamatan Bedagai, kayak buang air ke laut, satu-satunya kecamatan yang takut di beri modal oleh bank

Peneliti : Apa Strategi ke depan untuk mengembangkan UKM ?

KADIS Perindagkop : Kalau kita ya, kita usahakan satu kecamatan untuk menguasai satu produk, tapi ini tidak kita kembangkan ke publik, karena akan lain tanggapannya, jadi kita lakukan saja pelan-pelan, misalnya Dolok Masihul sudah menjadi sentra Tempe, yang kedua, menumbuhkan usaha kecil yang baru tumbuh, kita beri pelatihan, kita bentuk koperasi, tetpai tidak seperti di tempat lain, disini kita beri penyuluhan, jalan dulu 3 bulan iurannya, sudah layak baru kita bantu, kecuali ada tekanan, kita kan tahu DPRD ini kan susah, nanti mereka minta tolong buat koperasi mereka kemudian Koperasinya mati., kita sudah tahulah.

Peneliti : OK Pak Aliman, terimakasih atas infonya, Assalamualaikum

KADIS Perindagkop : Ya, sama-sama jika masih di butuhkan datang saja kemari lagi

KODING & KATA KUNCI TRANSKRIP 3

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : Drs Aliman Saragih. M.Si/KADIS PERINDAGKOP,

Hari/Pukul : Selasa/10.20 wib.

Tempat : Kantor Perindagkop, Kab. Serdang Bedagai

Kode Kata KUNCI

- 1 Usaha kecil takperlu urus izin jika belum mampu
- 2 Syarat sebelum ke KPT masih berat (syarat ke lurah/ ke camat)
- 3 Usaha besar butuh izin karena perlu pinjaman ke Bank
- 4 KPT terkesan kejar PAD
- 5 Usaha kecil yang sedang tumbuh jangan dipaksa ke KPT
- 6 Misi KPT beda dengan Misi Perindagkop
- 7 Misi Disnaker dengan Misi Perindagkop
- 8 Sektor usaha kecil memungkinkan menciptakan kesejahteraan
- 9 KPT mestinya mempermudah syarat dan izin
- 10 Calo masih berperan dalam pengurusan izin
- 11 Jumlah usaha kecil meningkat terus
- 12 Orientasi pemasaran suda eksport
- 13 Bank selalu minta agunan
- 14 Akses usaha kecil ke Bank sulit
- 15 Bank takut kredit macet
- 16 Kedisiplinan usaha kecil bayar cicilan rendah

KATEGORISASI DATA TRANSKRIP 3

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : Drs Aliman Saragih. M.Si/KADIS PERINDAGKOP,

Hari/Pukul : Selasa/10.20 wib.

Tempat : Kantor Perindagkop, Kab. Serdang Bedagai

No	Kategori	Rincian isi kategori
1	Izin tidak bermanfaat bagi usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha besar butuh izin karena perlu pinjaman ke Bank
2	Bank belum melayani usaha kecil dgn optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Bank selalu minta agunan • Akses usaha kecil ke Bank sulit • Bank takut kredit macet • Kedisiplinan usaha kecil bayar cicilan rendah
3	Usaha kecil berperan besar meningkatkan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> • Sektor kesejahteraan • Jumlah usaha kecil meningkat terus • Orientasi pemasaran sudah ekspor
4	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none"> • KPT mestinya mempermudah syarat dan izin • Calo masih berperan dalam pengurusan izin • Misi KPT beda dengan Misi Perindagkop
5	Misi Perindagkop	<ul style="list-style-type: none"> • KPT terkesan kejar PAD • Usaha kecil takperlu urus izin jika belum mampu • Usaha kecil yang sedang tumbuh jangan dipaksa ke KPT • Misi Disnaker dengan Misi Perindagkop

TRANSKRIP DAN KODING : 4

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : Yusup
Tanggal : 27 Mei 2008
Hari/Pukul : Selasa / Pukul: 13.25 wib.
Tempat : Panglong Jalan Besar Kec. Sijenggi, Kab. Serdang Bedagai

Tanya	Jawab	Kode
Peneliti	: (masuk ruangan bawa kertas dan pulpen di tangan dan bawa tas)	
Ketua FORDA UKM	: Apa ini, wartawan ya....	
Peneliti	: Nggak, ini riset pak untuk kebutuhan tesis tentang Pelayanan Perizinan dan UKM	
Ketua FORDA UKM	: o..iya	
Peneliti	: Bapak tahu tentang Pelayanan perizinan terpadu disini?	
Ketua FORDA UKM	: Tahu, iya ada	
Peneliti	: Apa ada manfaatnya KPT ?	
Ketua FORDA UKM	: Ya, ya, ya, tentu ada, terutama lebih cepat, mudah cuman belum maksimal masih ada kekurangannya..	
Peneliti	: Dimana kekurangannya?	1
Ketua FORDA UKM	: Misalnya aturan tentang perizinan, bagi usaha yang daftar kemudian diwajibkan daftar ulang setiap tahun sekali, itu biayanya sama dengan 125 % selama 5 tahun, ya itu memberatkan...	
Peneliti	: Apa anggota Forda antusias untuk mengurus izin ke KPT ?	1
Ketua FORDA UKM	: Ada, awal-awal dulu, Cuma sekarang gak juga, kalau dibilang murah nggak juga, cuman kalau transparan iya, itu ganjalannya di Kecamatan, sebab untuk menuju ke KPT ini mesti ada rekomendasi dari camat, yang melibatkan kecamatan itu ada biaya yang keluar, dan bisa-bisa harganya sama dengan mengurus di KPT	

- Peneliti : Apa kendala dalam mengurus izin bagi usaha kecil ?
- Ketua FORDA UKM : Ya itu tadi, kalau usaha kecil dan mikro perlu rekomendasi desa atau lurah, tetapi untuk yang menengah perlu kecamatan itu yang berat
- Peneliti : Apa KPT menyelesaikan masalah UKM? 2
- Ketua FORDA UKM : Eee.....ya nggaklah, masalah usaha kecil bukan hanya perizinan, sebetulnya modal juga masalah besar tetapi juga masalah SDM juga?
- Peneliti : SDM dalam hal apa?
- Ketua FORDA UKM : Dalam me-manage usahanya
- Peneliti : Seperti apa bantuan Bank bagi usaha kecil? 3
- Ketua FORDA UKM : Dulu alasan klasik bagi Bank adalah lemahnya pengembalian dari usaha kecil dan tidak ada jaminan, sehingga bunga pinjaman Bank kepada usaha kecil menjadi lebih tinggi dari biasanya.
Tetapi sekarang mereka tidak lagi bisa beralasan seperti itu, sebab sekarang ada lembaga penjamin seperti ASKRINDO itu.
- Kebanyakan usaha-usaha bank untuk memajukan usaha kecil masih belum cukup kondusif untuk usaha kecil dan mikro, masih banyak jebakan-jebakan, sebagai contoh sistem bunga flat (tetap) itu bukan membantu tetapi memberatkan usaha kecil. Kalau usaha besar sudah biasa, tetapi untuk usaha kecil bebannya lebih berat dari yang besar bahkan yang menengah
- Peneliti : Apa ada hubungan izin terpadu dengan modal ? 2
- Ketua FORDA UKM : Paling-paling hanya untuk urus ke Bank, tetapi masalah kan tidak hanya itu saja, bagi usaha kecil jika urus izin tidak menguntungkan, kenapa harus mengurus izin ? Izin saja tidak bermanfaat
- Peneliti : Sejauh mana KPT mensosialisasikan tentang KPT ? 4
- Ketua FORDA UKM : Ada juga sosialisasi terdengar, seperti di Kecamatan-kecamatan
- Peneliti : Pentingkah izin ? 2
- Ketua FORDA UKM : Bagi usaha besar dan menengah izin penting,

izin menjadi kebutuhan, tetapi bagi usaha kecil dan mikro tidak menjadi kebutuhan malah menjadi beban, gini... setelah izin di urus maka kemudian tahun depan ada retribusi, soal bayar nggak bayar lain soal, tetapi itu menjadi hutang, jadi jika legalitas itu tidak berguna ke bank, ya bodohlah yang urus izin, jadi beban dia, jadi hutang

- Peneliti : KPT bisa mendorong pengembangan UKM? 2
Ketua FORDA UKM : Saya pesimis
- Peneliti : Apa yang harus dilakukan oleh pemerintah utk UKM ? 5
Ketua FORDA UKM : Kalau pemerintah Kabupaten sendiri, saya rasa gak bisa berperan, karena itu menyangkut sistem perbankan nasional, jadi harus dari pusat, begini saja, bunga yang diterapkan kepada usaha kecil masih jadi beban bagi usaha kecil....
- Peneliti : Bagaimana dengan Jaminan/agunan? 3
Ketua FORDA UKM : Ada sekarang pinjaman tanpa jaminan, tetapi bunganya masih tinggi, kalau usaha besar dan menengah bahkan mereka ditawarkan pinjaman oleh bank?
Memang kalau saya pun dipihak bank, berat juga, kalau dikucurkan bagaimana, kalau tidak dikucurkan kena teguran, memang Bank serba salah
- Peneliti : Lantas apa solusinya? 3
Ketua FORDA UKM : Kalau semangat untuk menciptakan mikro-mikro-mikro, kecil-kecil-kecil dari 10 menjadi ribuan saya kira secara pribadi, kurang ideal (ini *of the record*). Bayangkan saja membantu yang belum ada SDM-nya, mental bsnisnya, pengalaman, perilakunya itu yang mau di harapkan, sulit sekali, kalau kita tuangkan duit maka saya ke lain jadi ke laut itu, salah sasaran itu, kesannya memang tidak demokratis
Saya pun heran apa tujuannya mengucurkan kredit 2. 3 juta kepada usaha-usaha kecil itu, sangat tidak selektif (maaf ya saya buka baju). Ini hari mereka pinjam uang, besok mereka

pergi ke showroom kereta (beli kereta/sepeda motor) coba cek saja, saya rasa tidak ada riset sebelumnya. Kalau memnag tujuannya mensejahterakan rakyat, kurasa bukan dengan menciptakan usaha 2 juta, 3 juta diserak ke seribu orang, bukan itu saya rasa, itu bisa salah, kontarproduktif saya rasa, jadi terutang rakyat, maaf cakap aturannya mereka gak punya hutang ke showroom kreta jadi punya hutang, tahun depan jadi melarat, yakin naggak dikasi 3 juta, besok mereka kredir kreta 2 juta, jadi dia terutang bertahun-tahun, sementara sisanya yang satu juta belum tentu di kelola dengan baik. (PERILAKU USAHA KECIL) 6

Peneliti : Ada Usul Pak?
Ketua FORDA UKM : Saya mau usul, jika Pemkab mau mensejahterakan rakyat, izin gak perlu pakai biaya, gratiskan saja, dan 5 tahun gak perlu dipungut pajak, setelah 5 tahun lakukan audit berapa keuntungan dan berapa pajak yang layak, sehingga investor luar dan dalam tertarik untuk investasi, seperti di RRT, kalau investor masuk maka banyak pembangunan dan lapangan kerja akan terbuka dan menyerap tenaga kerja. Pengusaha pun mau coba untuk berusaha selama 5 tahun. Bayangkan jika ada 100 investor, lima thaun kemudian berapa pajak yang bisa kita dapatkan ? Berapa banyak lapangan pekerjaan, andaikan pun kolaps perusahaannya setidaknya selama lima tahun ada begitu banyak masyarakat yang dapat bekerja ketimbang menganggur. Saya kira hasilnya kan luar biasa. 2

Peneliti : Baik, ada lagi tambahan yang mau disampaikan ?
Ketua FORDA UKM : Saya kira kita diskusi kita sudah menarik, jika ada waktu kita ketemu lagi ya....

KODING & KATA KUNCI TRANSKRIP 4

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : Yusup

Hari/Pukul : Selasa / Pukul: 13.05 wib.

Tempat : Panglong Jalan Besar Kec. Sijenggi, Kab. Serdang Bedagai

Kode Kata KUNCI

- 1 Manfaat KPt ada terutama cepat dan mudah
- 2 Biaya daftar ulang setiap tahun berat bagi usaha kecil
- 3 KPT tidak murah tetapi transparan
- 4 Syarat sebelum ke KPT yang berat yaitu ke Camat/Desa
- 5 Ada biaya untuk urus surat Camat dan desa
- 6 KPT tidak cukup untuk menyelesaikan usaha kecil
- 7 Problem utama usaha kecil adalah SDM
- 8 Usaha kecil tidak ada pengalaman, perilaku pemilik belum pro bisnis, manajemen keluarga, mental usaha belum terbentuk
- 9 Bank tidak senang pada usaha kecil
- 10 Kredit macet di usaha kecil menakutkan bank
- 11 Disiplin pengembalian cicilan rendah
- 12 Bunga pinjaman tanpa agunan masih tergolong tinggi
- 13 Kebijakan pemerintah tidak menyentuh SDM
- 14 Kebijakan mengucurkan kredit 2,3 juta keliru
- 15 Kredit usaha dibuat untuk konsumsi
- 16 Pinjaman membuat usaha kecil berhutang dan bangkrut
- 17 Izin tidak perlu pakai biaya untuk merangsang usaha kecil

KATEGORISASI DATA TRANSKRIP 4

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : Yusup

Hari/Pukul : Selasa / Pukul: 13.05 wib.

Tempat : Panglong Jalan Besar Kec. Sijenggi, Kab. Serdang Bedagai

No	Kategori	Rincian isi kategori
1	Bank belum berpihak pada usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Bank tidak senang pada usaha kecil• Kredit macet di usaha kecil menakutkan bank• Disiplin pengembalian cicilan rendah• Bunga pinjaman tanpa agunan masih tergolong tinggi
2	Kebijakan membantu usaha kecil keliru	<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan pemerintah tidak menyentuh SDM• Kebijakan mengucurkan kredit 2,3 juta keliru• Kredit usaha dibuat untuk konsumsi• Pinjaman membuat usaha kecil berhutang dan bangkrut• Izin tidak perlu pakai biaya untuk merangsang usaha kecil
3	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Problem utama usaha kecil adalah SDM• Usaha kecil tidak ada pengalaman, perilaku pemilik belum pro bisnis, manajemen keluarga, mental usaha belum terbentuk
4	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Manfaat KPT ada terutama cepat dan mudah• Biaya daftar ulang setiap tahun berat bagi usaha kecil• KPT tidak murah tetapi transparan• Syarat sebelum ke KPT yang berat yaitu ke Camat/Desa• Ada biaya untuk urus surat Camat dan desa• KPT tidak cukup untuk menyelesaikan usaha kecil

TRANSKRIPT DAN KODING : 5

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : N.Sihanok (Ketua Yayasan Kekuatan Ekonomi Rakyat/KEKAR,
Tanggal : 31 Mei 2008
Hari/Pukul : Senin, Pukul: 19.30 wib.
Tempat : Rumah Makan Ladang Bambu Kab. Serdang Bedagai

Tanya/Jawab

Kode

- Peneliti : Kenapa pengusaha tidak mau mengurus izin ??
Ketua LSM Kekar : Faktor paling utama kenapa pengusaha gak mau mengurus izin,tidak tau untuk apa dan akan punya beban pajak, ketiga pemerintah tdk mensuporg2 yg punya izin untuk akses ke bank, ini tolong dikasi pinjaman sekian.gak ada. Terakhir pengurusan izin di indonesia ini mahal umit, bebelit dan lama. sebenarnya kl kita urus disragen 3 hari (SIUP,TDP)maksimal kl tidak kembalikan uang, kenapa disini tidak bisa. Dari pada mengurus izin mending untuk belanja modal. 1 juta kan bisa beli keset setengah montor, kan bisa di putar jadi 1,5 juta
- Peneliti : Tapi pemerintah sudah buat KPT, bagi yg sudah buat izin akan di kawinkan dengan bank untuk mendapat modal ?
Ketua LSM Kekar : Itukan teori, prakteknya kawan2 saya yang mengurus itu payah sekali. Tanya ini-itu. Saya langsung berurusan ke bank SUMUT,BRI.Saya udah punya izin tapi bank gak berani kasi pinjaman, urus aja di jawa kata org bank. Gak berani org bank. Dan kalo bisa buka disini tunggu3 bulan.
- Peneliti : Problem pengusaha disini apa?
Ketua LSM Kekar : Tidak di suport pemerintah
- Peneliti : Tapi Kan Ada UPTTSP
Ketua LSM Kekar : Itu terlalu mahal, itu teori murah cepat, saya pernah coba harganya 2 juta, 3 juta.Disini begitu. Bisa cepat kalo yang mengurus bang anak, tidak ada konsistensi urusan. Kl di jawa yang pertama yah itulah diurus.

- Peneliti : Tapi kan sudah ada aturannya, kalo SIUP 7 hari
- Ketua LSM Kekar : Lama kali, 5 menit bisa siap. Dijawa bisa cepat 3 hari semua siap
- Peneliti : Di KPT ada 8 izin, kalo masyarakat mau daftar sudah ada waktu, harga dan tanpa potongan apa2
- Ketua LSM Kekar : Tapi itu tdk dimanfaatkan masyarakat, Untuk apa sama masyarakat. HO saja ngurus leges tidak siap hari itu, mahal pula 550 ribu. Tak sesuai dengan Moto MMC. Jadi murah seperti apa? Saya pernah ditawarin ngurus 2 juta. Untuk buat izin. Kenapa bisa mahal segitu. Tapi emang diantara izin itu HO yang termahal, kenapa bisa mahal seperti itu?
- Peneliti : Sekarang baru 8, yang kalo diurus tdk perlu datang ke semua dinas, misalnya ngurus ke 8 cukup ke TDP
- Ketua LSM Kekar : Kata kawan saya yang buat CV itu sampai 2 juta, mahal sekali. Makanya kita perlu dijelasin murah seperti apa? Trus saya pernah mau ngurus lagi dia kasi harga 1,9 sampe 2,5 juta
- Peneliti : Kok bisa gak ada kepastian harga kayak gitu? Kan sudah ada tarif nya di kasi tau
- Ketua LSM Kekar : Itulah negara sumatera ini...
- Peneliti : Jadi apa makna terbuka
- Ketua LSM Kekar : Ini sumatera, negerinya laen, saya ngurus SIM aja payah kali apalagi PBB.
- Peneliti : Touch screen berguna untuk mengetahui dimana berkas kita sekarang? Sudah dimeja mana? Itukan komputer yang bisa di sentuh, nanti keluar informasi dari situ
- Ketua LSM Kekar : Kalo Cuma itu ngapain, buat apa?
- Peneliti : Ya untuk mempermudah informasi, dimana berkas kita
- Ketua LSM Kekar : Nah kadang2 berkas yang kita bawa juga belum lengkap sehingga belum layak di proses. Itu yang sering terjadi sehingga berkas dihitung belum masuk. Ini yang kadang

- infonya gak imbang. Kedua kalo ngurus IMB Cuma satu orang yang bisa ngegambar. Sebenarnya kita bisa buat gambar sendiri. Jadi kita kasi beban untuk orang itu.
- Peneliti : Tapi kan seringnya beda pelayanan untuk
Ketua LSM Kekar : orang yang deket dgn kekuasaan dengan masyarakat umum. Misalnya kalo ada berkas yang kurang kan bisa diminta no telponnya ato dikasi tau
- Peneliti : Jadi seharusnya gimana?
Ketua LSM Kekar : Kalo pemerintah mau ngasi garansi kepada bank, itukan bisa menarik, kalo satu juta untuk apa? Untuk apa buat surat izin. Ngurusnya 500 ribu. Bilang ama orang itu?
- Peneliti : Tadi pedagang, 1 juta bermanfaat ama mereka,. Gak usah pake jaminan.
Ketua LSM Kekar : Kalo 5juta kebawah gak perlu surat izin, di bank manapun cukup surat dari lurah/kepala desa. Jadi surat izin untuk minjam 50 juta minimal. Jadi gitu, kawan saya pinjem 100 juta dia pinjem ke bank pake surat izin usaha. Kalo non agunan gak perlu surat izin, cukup surat dari kepala desa sudah bisa. Jadi kalo perizinan itu diatas 50 juta. Kalo dah punya izinkan harus bayar pajak pertahun. Bisa juga gak usah bayar pajak bikin aja nol saldonya.
- Peneliti : Apa yang dibutuhkan penguaha kecil?
Ketua LSM Kekar : Yang jelas kemudahan memperoleh bahan baku, kelancaran usaha, modal yang kalo bisa diusahakan pemerintah. Kalo bisa pemerintah juga mengusahakan pemasaran, misalnya membuat pasar. Itukan bisa jadi pemasukan retribusi untuk pemerintah. Itu seharusnya? Coba bandingkan pasar swasta dengan pasar yang dikelola pemerintah.
- Peneliti : Sebenarnya pelayanan ini sudah lebih baik,
Ketua LSM Kekar : kelamahannya hanya pada tingkat sosialisasi. Ini permasalahannya pada anggaran. Anggaran yang ada untuk di kantor tidak untuk ke lapangan

- Peneliti : Tapi kenapa ada tawar menawar harga
Ketua LSM Kekar : Itu karena kita pake calo, kita mau terima bersih. Kalo kita urus sendiri sebenarnya lebih murah. Karena semua harga tercantum, tapi kita minta dia mengurus semuanya. Kan dia jadi calo bukan petugas. Itu pun tidak semua orang seperti itu. Tapi ada beberapa jenis izin yang memerlukan biaya tambahan untuk petugas, misalnya IMB untuk petugas tukang ukur. Itukan diluar biaya terdaftar, dan biasanya karena tidak ada biaya operasional untuk itu
- Peneliti : Itu Cuma dalam hal kelapangan?
Ketua LSM Kekar : Ya itu dia, dan tidak ada biaya standart dan tergantung jauh dekatnya. Itu harus difahami oleh objek, yang gak boleh kalo petugasnya duduk2 aja. Mending kayak calo di putri hijau, urusan lancar dan jelas biayanya.
- Peneliti : Tapi kalo ngurus TDP sudah tertera biayanya
Ketua LSM Kekar : Persoalannya, masyarakat kita belum tau karena tidak ada sosialisasi
- Peneliti : Peringkat indonesia no 175 dalam hal perizinan, ini yang menghambat investasi. Maka dibuat pelayanan satu atap. Sragen membuktikan itu. PAD meningkat dengan intervensi yang dibuat pemerintah daerah. Beda dengan sergai, jumlah PAD tidak signifikan jika dibanding dengan jumlah pengusaha yang mendaftar di KPT. Kelemahannya dimana ?
Ketua LSM Kekar : Menurutku masalah nya adalah ketidaktahuan masyarakat, karena kurang sosialisasi. Kedua tidak ada keuntungan jikja mendaftar di situ. Harapan masyarakat ada bantuan pemerintah dengan izin yang mereka punya. Tapi lagi lagi masalah sosialisasi. masyarakat gak bisa mengaksesnya. Kan sekarang ada KUR yang tidak perlu agunan. Saya tidak menyalahkan pemerintah semuanya, masyarakat butuh sosialisasi jika perlu aja, kalo tidak maka diabaikan. Maka KPT ini di dengar masyarakat tapi tidak substansinya. Situ dilemanya, butuh kerja ekstra untuk mensosialisasikan ini. Dan juga bentuknya, misalnya buat brosur untuk KPT ini

KODING & KATA KUNCI TRANSKRIP 5

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : N.Sihanok (Ketua Yayasan Kekuatan Ekonomi Rakyat/KEKAR,

Hari/Pukul : Senin, Pukul: 16.30 wib.

Tempat : Rumah Makan Ladang Bambu Kab. Serdang Bedagai

Kode Kata KUNCI

- 1 Usaha Kecil tidak tahu apa guna surat izin
- 2 Izin akan punya beban pajak
- 3 Pemerintah tidak mensupport modal meski ada izin
- 4 Lebih baik nambah modal ketimbang urus izin
- 5 Pengusaha urus modal langsung ke Bank
- 6 Pelayanan di KPT masih ada diskrimnasi
- 7 Usaha kecil butuh garansi/jaminan ke Bank
- 8 Pinjaman kecil tidak perlu urus surat izin ke KPT
- 9 Pinajman di atas 50 juta butuh izin
- 10 Usaha keci butuh bahan baku
- 11 Usaha kecil butuh modal
- 12 Usaha kecil butuh pasar sendiri
- 13 KPT kurang sosialisasi
- 14 Anggaran KPT ke lapangan minim sehingga petugas KPT enggan
- 15 Masyarakat menggunakan calo urus izin ke KPT
- 16 Biaya urus izin masih memberatkan

KATEGORISASI DATA TRANSKRIP 5

WAWANCARA MENDALAM (depth Interview)

Informan : N.Sihanok (Ketua Yayasan Kekuatan Ekonomi Rakyat/KEKAR,

Hari/Pukul : Senin, Pukul: 16.30 wib.

Tempat : Rumah Makan Ladang Bambu Kab. Serdang Bedagai

No	Kategori	Rincian isi kategori
1	Izin tidak bermanfaat	<ul style="list-style-type: none">• Usaha Kecil tidak tahu apa guna surat izin• Pengusaha urus modal langsung ke Bank• Lebih baik nambah modal ketimbang urus izin• Pinjaman kecil tidak perlu urus surat izin ke KPT• Pinjaman di atas 50 juta butuh izin
2	Izin memberatkan	<ul style="list-style-type: none">• Izin akan punya beban pajak• Biaya urus izin masih memberatkan
3	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Usaha kecil butuh garansi/jaminan ke Bank• Usaha kecil butuh bahan baku• Usaha kecil butuh modal• Usaha kecil butuh pasar sendiri• Pemerintah tidak mensupport modal meski ada izin
4	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Anggaran KPT ke lapangan minim sehingga petugas KPT enggan• Masyarakat menggunakan calo urus izin ke KPT• Pelayanan di KPT masih ada diskrimnasi• KPT kurang sosialisasi

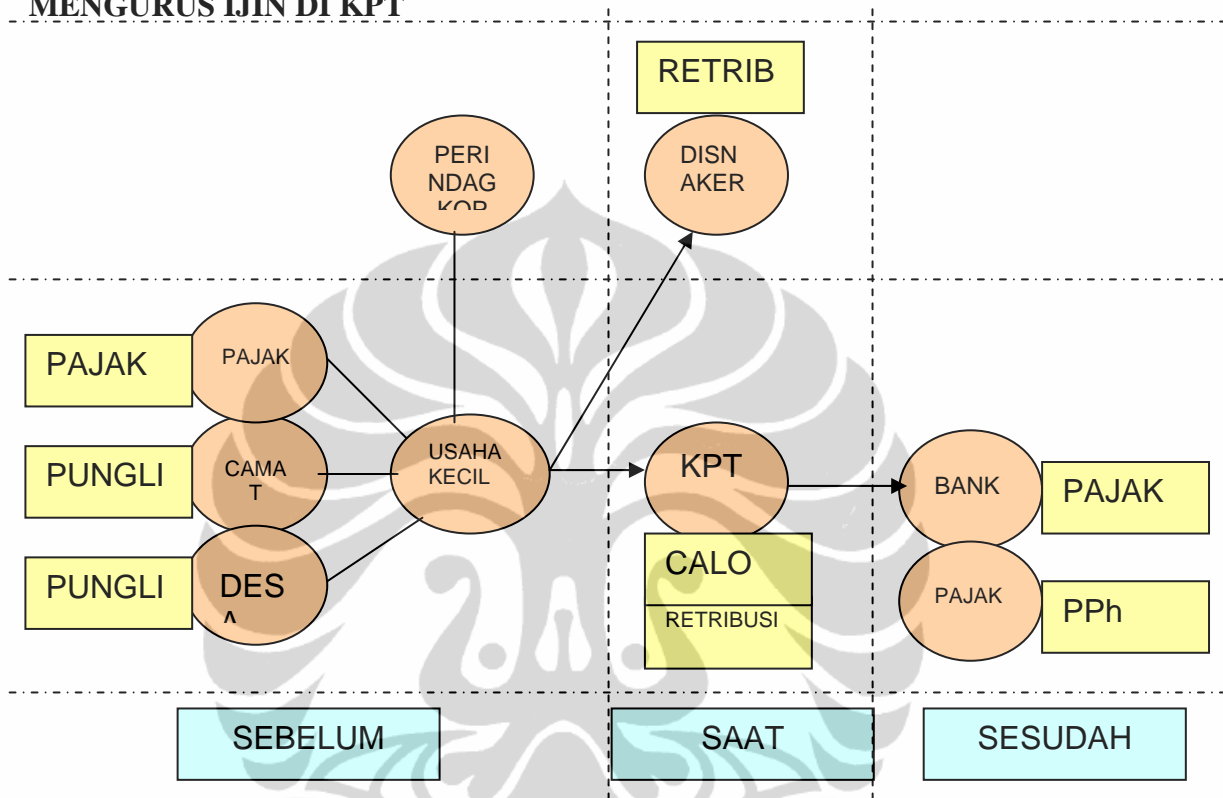
**ISU UTAMA DAN KATEGORISASI
(SUMBER: KODE-KODE DARI TRANSKRIP)**

ISU UTAMA	KATEGORISASI	In-Put	Birokrasi Terlibat
Minat Uk Minim Urus Ijin Ke Kpt Rndh			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penget..Masy.tg pentingnya Ijin Rndah ▪ Anggapan Di UK:Urus Ijin Masih Sulit ▪ Ijin Memberatkan Uk : Syarat2, Biaya, ▪ Td Perlu Ijin & Td Ada Niat urus Ijin ▪ Calo Masih Berperan shgga Bya Mhal ▪ Syarat Sblm Dftar: Ktp,Camat,K.Des, NPWP, SRT Permhn ▪ Berat : Ada Biaya Daftar Ulang ▪ Pengusaha Bisa Urus Sendiri Ke Bank ▪ Berat : Ada Biaya Beban Pajak ▪ Tidak Tahu Guna Surat Ijin ▪ Tdk Ada Jaminan : Ada Ijin Dpt Modal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggapan Masyarakat 1. Anggapan Masyarakat 2. Ijin Memberatkan (Pra-KPT) 1. Anggapan Masyarakat 2. Ijin Mmbrtkn (Saat d KPT) 2. Ijin Mmbrtkn (Pra-KPT) 2. Ijin Mmbrtkn (Pasca KPT) 3. Jaminn Kebut UK Td Trpnu 2. Ijin Mmbrtkn (Pasca KPT) 1. Anggapan Masyarakat 3. Jminan Kebut UK Td Trpnu 	<p>KPT KPT Pdg Pdg Peri Peri Ford LSM LSM LSM LSM</p>	<p>KPT KPT Kep. Desa KPT Camat, Desa, Pajak, Camat KPT BANK PAJAK KPT BANK</p>
ISU UTAMA	KATEGORISASI	In-Put	Instansi Terlibat
Tanggapan Masyarakat Terhadap KPT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Tidak Tahu KPT 2. Tidak Ada Sosialisasi 3. Tak Perlu Urus Ijin Jika Belum Mampu 4. UK yg sdg tumbuh Jg Dipaksa Urus Ijin 5. KPT Kejar PAD 6. KPT Bukan Menjadi Solusi UK 7. Biaya Ijin Memberatkan (sepertidulu) 8. Kurang Sosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kurang 1. Sosialisasi Kurang 2. UK Td Mjdi Perhatian KPT 2. UK Td Mjdi Perhatian KPT 2. UK Td Mjdi Perhatian KPT 2. UK Td Mjdi Perhatian KPT 1. Sosialisasi Kurang 1. Sosialisasi Kurang 	<p>Pdg Pdg Peri Peri Peri Ford LSM LSM</p>	<p>KPT KPT PERINDAG KPT KPT</p>
ISU UTAMA	KATEGORISASI	In-Put	Instansi Terlibat
Problem Usaha Kecil			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perijinan ▪ Modal ▪ Akses Ke Bank ▪ Modal Kerja ▪ Perhatian Pemerintah Daerah Kurang ▪ Akses Ke Bank ▪ Bahan Baku ▪ Modal Usaha ▪ Ijin Disnaker Berat ▪ SDM (Disiplin Bayar Rendah) ▪ Bank Td Senang Uk:disiplin, macet ▪ SDM (Manjemen, Perilaku, Penglmn) ▪ Modal ▪ Bahan Baku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ijin Berat 2. Modal 2. Modal 2. Modal 3. Pembinaan Pemda 2. Modal 4. Bahan Baku 2. Modal 1. Ijin Berat 5. SDM 2. Modal (Pandangan Bank) 5. SDM 2. Modal 7. Bahan Baku 	<p>KPT KPT KPT Pdg Pdg Peri Peri Peri Peri Peri Ford Ford LSM LSM</p>	<p>KPT, Disnak, Bank,BUMN Bank Instansi Terk Isntansi Terk Disnaker Instansi Terk Instansi Terk</p>

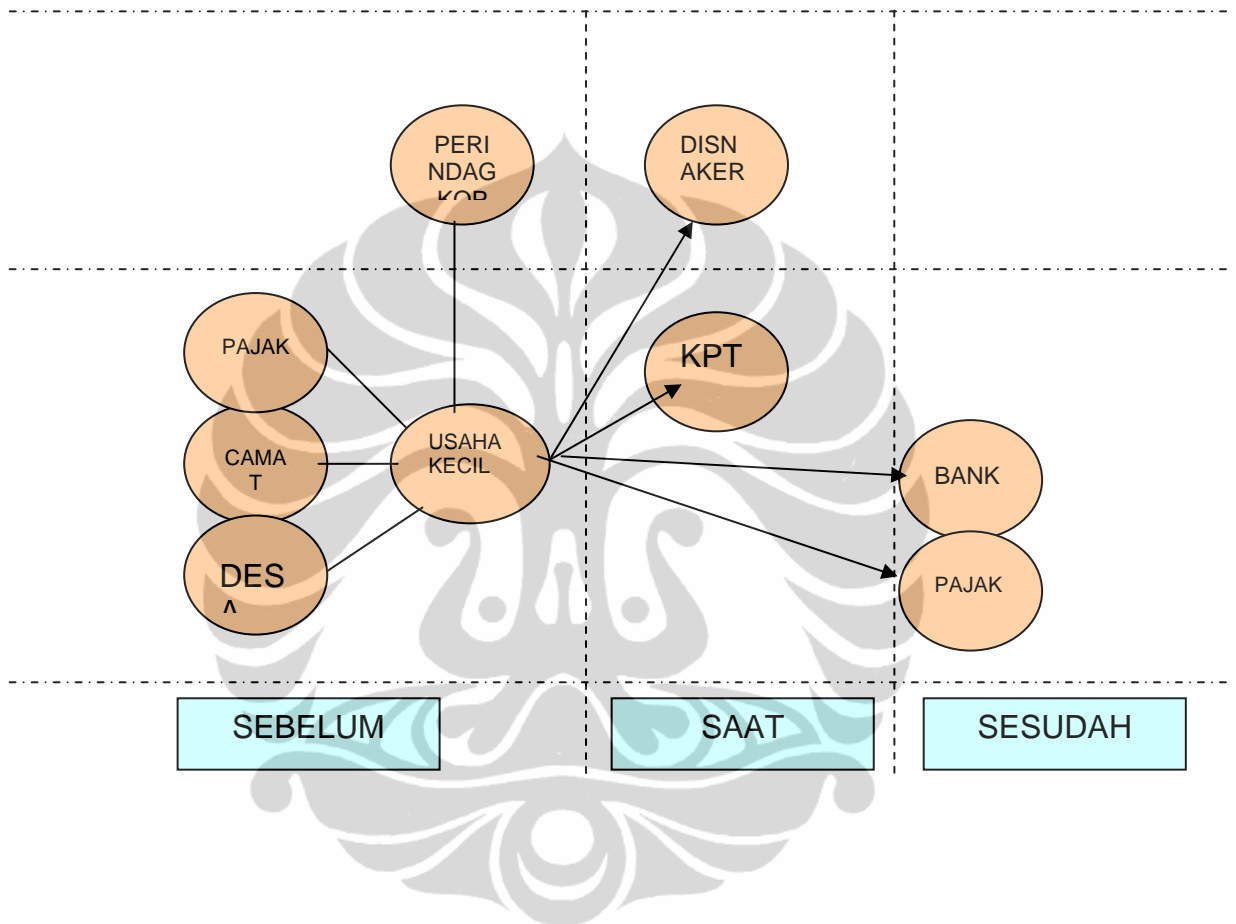
KATEGORISASI DAN ISU UTAMA

KATEGORI	ISU UTAMA
<p>Minat Uk Minim Urus Ijin Ke Kpt Rendah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggapan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan masyarakat pentingnya ijin rendah, tidak tau guna surat ijin ▪ urus ijin masih sulit ▪ Tidak Perlu Ijin & Tdk Ada Niat Urus Ijin 2. Ijin Memberatkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum KPT: 1) ada syarat KTP, Lurah/Desa, Camat, NPWP, surat lainnya. 2) mengurus syarat no.1 mengeluarkan biaya ▪ Saat di KPT : pada kasus tertentu calo masih berperan sehingga biaya tetap mahal ▪ Setelah KPT : ada biaya daftar ulang, kena pajak/bunga di bank 3. Jaminan Pasca KPT Tidak Ada <ul style="list-style-type: none"> ▪ UK bisa urus sendiri ke Bank tanpa KPT ▪ Tdk ada kepastian dapat modal pasca KPT
<p>Tanggapan Masyarakat Terhadap KPT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sosialisasi Tidak Tepat sasaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat (usaha kecil) Tidak Tahu KPT ▪ Tidak Ada Sosialisasi ▪ Biaya Ijin Memberatkan (sepertidulu) 5. Usaha Kecil Tidak Menjadi Perhatian KPT <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tak Perlu Urus Ijin Jika Belum Mampu ▪ UK yg sdg tumbuh Jg Dipaksa Urus Ijin ▪ KPT Kejar PAD
<p>Problem Usaha Kecil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Modal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akses Ke Bank ▪ Modal Kerja ▪ Bank Td Senang UK : disiplin, macet 7. SDM <ul style="list-style-type: none"> ▪ UK Td ada SDM (Disiplin Bayar Rendah) ▪ SDM (Manjemen, Perilaku, Penglmn) 8. Bahan Baku 9. Ijin yg memberatkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ijin Disnaker Berat ▪ Perijinan

**DISPLAY
POTENSI BIAYA KELUAR
USAHA KECIL SEBELUM-SAAAT-SESUDAH
MENGURUS IJIN DI KPT**



DISPLAY
PERSINGGUNGAN USAHA KECIL DENGAN BIROKRASI
SEBELUM-SAAAT-SESUDAH MENGURUS IJIN DI KPT





Kategori Berdasarkan : Minat Uk Minim Urus Ijin Ke Kpt Rendah	Isu Utama	In-Put	Instansi TERLIBAT
1. Pengetahuan Masy. Ttg Pentingnya Ijin Rendah	1. Anggapan Masyarakat	Kpt	KPT
2. Anggapan Di Uk : Urus Ijin Masih Sulit, Belit, Mahal	1. Anggapan Masyarakat	Kpt	KPT
3. Ijin Memberatkan Uk : Syarat2, Biaya, Laporan	2. Ijin Memberatkan (Pra-KPT)	Pdg	KEPALA DESA
4. Tidak Perlu Ijin & Tdk Ada Niat Urus Ijin	1. Anggapan Masyarakat	Pdg	KPT
5. Calo Masih Berperan Sehingga Biaya Mahal	2. Ijin Memberatkan (Saat Di KPT)	Peri	CAMAT, DESA, PAJAK
6. Syarat Sblm Dftar: Ktp, Camat, K. Desa, Npwp, Srt Permhn	2. Ijin Memberatkan (Pra-KPT)	Peri	PAJAK CAMAT
7. Berat : Ada Biaya Daftar Ulang	2. Ijin Memberatkan (Pasca KPT)	Ford	KPT
8. Pengusaha Bisa Urus Sendiri Ke Bank	3. Jaminan Kebuthan Uk Tak Trpnu	Lsm	BANK
9. Berat : Ada Biaya Beban Pajak	2. Ijin Memberatkan (Pasca KPT)	Lsm	PAJAK
10. Tidak Tahu Guna Surat Ijin	1. Anggapan Masyarakat	Lsm	KPT
11. Tdk Ada Jaminan Ada Ijin Kemudian Dapat Modal	3. Jaminan Kebuthan Uk Tak Trpnu	Lsm	BANK

**KATEGORISASI BERDASARKAN ISU
MINIMNYA USAHA KECIL YANG MEMANFAATKAN KPT
DI KAB. SERDANG BEDAGAI**

INFORMAN	Kategori	Rincian isi kategori
FORDA UKM	Bank belum berpihak pada usaha kecil Kebijakan membantu usaha kecil keliru Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Bank tidak senang pada usaha kecil • Kredit macet di usaha kecil menakutkan bank • Disiplin pengembalian cicilan rendah • Bunga pinjaman tanpa agunan masih tergolong tinggi • Kebijakan pemerintah tidak menyentuh SDM • Kebijakan mengucurkan kredit 2,3 juta keliru • Kredit usaha dibuat untuk konsumsi • Pinjaman membuat usaha kecil berhutang dan bangkrut • Izin tidak perlu pakai biaya untuk merangsang usaha kecil • Problem utama usaha kecil adalah SDM • Usaha kecil tidak ada pengalaman, perilaku pemilik belum pro bisnis, manajemen keluarga, mental usaha belum terbentuk • Manfaat KPT ada terutama cepat dan mudah • Biaya daftar ulang setiap tahun berat bagi usaha kecil • KPT tidak murah tetapi transparan • Syarat sebelum ke KPT yang berat yaitu ke Camat/Desa • Ada biaya untuk urus surat Camat dan desa • KPT tidak cukup untuk menyelesaikan usaha keci
PEDAGANG	Pemerintah Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha sudah 15 tahun

	belum menjangkau usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah • Tidak pernah terpikir mengurus izin
	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Butuh modal • Modal di dapat dari pinjaman kepada orang tua
	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dengar ada KPT • Tidak pernah dilibatkan dalam pengembangan usaha oleh pemerintah
LSM	Izin tidak bermanfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha Kecil tidak tahu apa guna surat izin • Pengusaha urus modal langsung ke Bank • Lebih baik nambah modal ketimbang urus izin • Pinjaman kecil tidak perlu urus surat izin ke KPT • Pinjaman di atas 50 juta butuh izin
	Izin memberatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Izin akan punya beban pajak • Biaya urus izin masih memberatkan
	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha kecil butuh garansi/jaminan ke Bank • Usaha kecil butuh bahan baku • Usaha kecil butuh modal • Usaha kecil butuh pasar sendiri • Pemerintah tidak mensupport modal meski ada izin
	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran KPT ke lapangan minim sehingga petugas KPT enggan • Masyarakat menggunakan calo urus izin ke KPT • Pelayanan di KPT masih ada diskrimnasi • KPT kurang sosialisasi
PERINDAG KOP	Izin tidak bermanfaat bagi usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha besar butuh izin karena perlu pinjaman ke Bank
	Bank belum melayani usaha kecil dgn optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Bank selalu minta agunan • Akses usaha kecil ke Bank sulit • Bank takut kredit macet

	<ul style="list-style-type: none">• Kedisiplinan usaha kecil bayar cicilan rendah• Sektor kesejahteraan• Jumlah usaha kecil meningkat terus• Orientasi pemasaran sudah ekspor
Usaha kecil berperan besar meningkatkan kesejahteraan	
Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• KPT mestinya mempermudah syarat dan izin• Calo masih berperan dalam pengurusan izin• Misi KPT beda dengan Misi Perindagkop• KPT terkesan kejar PAD• Usaha kecil takperlu urus izin jika belum mampu• Usaha kecil yang sedang tumbuh jangan dipaksa ke KPT• Misi Disnaker dengan Misi Perindagkop
Misi Perindagkop	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan Masyarakat perlunya izin minim• Masyarakat menganggap urus izin masih sulit
KPT Pemahaman Masyarakat tentang KPT minim	<ul style="list-style-type: none">• KPT sudah melakukan sosialisasi• KPT sudah undang Perbankan, Perpajakan• KPT beri SIUP dan TDP gratis kepada 150 usaha kecil
KPT sudah melakukan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">• Pertumbuhan usaha kecil yang mengurus izin sangat baik• Bank butuh legalitas usaha• Usaha kecil tidak berkembang karena gak ada modal
Problem usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Kredit dari Bank tergolong kecil• Bank tetap melakukan survey kelayakan usaha• Biaya retribusi di KPT tergolong rendah
Peran Per-Bankan kecil dalam usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi antar Instansi lemah• Paradigma tentang usaha kecil antar instansi berbeda-beda• Leading sector usaha kecil disperindagkop
Paradigma antar instansi	

KATEGORI

1. Bank belum berpihak pada usaha kecil	BANK	1
2. Kebijakan membantu usaha kecil keliru	KEBJK. PEM	2
3. Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	IZIN	3
4. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
5. Pemerintah Kabupaten belum menjangkau usaha kecil	KEBJK. PEM	2
6. Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	IZIN	3
7. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
8. Izin tidak bermanfaat	IZIN	3
9. Izin memberatkan	IZIN	3
10. Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	IZIN	3
11. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
12. Izin tidak bermanfaat bagi usaha kecil	IZIN	3
13. Bank belum melayani usaha kecil dgn optimal	BANK	1
14. Usaha kecil berperan besar meningkatkan kesejahteraan	PERAN UKM	5
15. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
16. Misi Perindagkop	KOORD	2
17. Pemahaman Masyarakat tentang KPT minim	PEMAH AMN	6
18. KPT sudah melakukan sosialisasi	KPT	4
19. Problem usaha kecil	MASAL AH UKM	3
20. Peran Per-Bankan kecil dalam usaha kecil	BANK	1
21. Paradigma antar instansi	PARAD IGMA BIROK RASI	2

RINCIAN KATEGORISASI

INFORMAN	Kategori	Rincian isi kategori
FORDA UKM	Bank belum berpihak pada usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Bank tidak senang pada usaha kecil• Kredit macet di usaha kecil menakutkan bank• Disiplin pengembalian cicilan rendah• Bunga pinjaman tanpa agunan masih tergolong tinggi
	Kebijakan membantu usaha kecil keliru	<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan pemerintah tidak menyentuh SDM• Kebijakan mengucurkan kredit 2,3 juta keliru• Kredit usaha dibuat untuk konsumsi• Pinjaman membuat usaha kecil berhutang dan bangkrut• Izin tidak perlu pakai biaya untuk merangsang usaha kecil
	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Problem utama usaha kecil adalah SDM• Usaha kecil tidak ada pengalaman, perilaku pemilik belum pro bisnis, manajemen keluarga, mental usaha belum terbentuk
	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Manfaat KPT ada terutama cepat dan mudah• Biaya daftar ulang setiap tahun berat bagi usaha kecil• KPT tidak murah tetapi transparan• Syarat sebelum ke KPT yang berat yaitu ke Camat/Desa• Ada biaya untuk urus surat Camat dan desa• KPT tidak cukup untuk

		menyelesaikan usaha kecil
PEDAGANG	Pemerintah Kabupaten belum menjangkau usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Usaha sudah 15 tahun• Tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah• Tidak pernah terpikir mengurus izin
	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Butuh modal• Modal di dapat dari pinjaman kepada orang tua
	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Tidak pernah dengar ada KPT• Tidak pernah dilibatkan dalam pengembangan usaha oleh pemerintah
LSM	Izin tidak bermanfaat	<ul style="list-style-type: none">• Usaha Kecil tidak tahu apa guna surat izin• Pengusaha urus modal langsung ke Bank• Lebih baik nambah modal ketimbang urus izin• Pinjaman kecil tidak perlu urus surat izin ke KPT• Pinjaman di atas 50 juta butuh izin
	Izin memberatkan	<ul style="list-style-type: none">• Izin akan punya beban pajak• Biaya urus izin masih memberatkan
	Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none">• Usaha kecil butuh garansi/jaminan ke Bank• Usaha kecil butuh bahan baku• Usaha kecil butuh modal• Usaha kecil butuh pasar sendiri• Pemerintah tidak mensupport modal meski ada izin
	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Anggaran KPT ke lapangan minim sehingga petugas KPT enggan• Masyarakat menggunakan calo urus izin ke KPT

		<ul style="list-style-type: none">• Pelayanan di KPT masih ada diskrimnasi• KPT kurang sosialisasi
PERINDAG	Izin tidak bermanfaat bagi usaha kecl	<ul style="list-style-type: none">• Usaha besar butuh izin karena perlu pinjaman ke Bank
KOP	Bank belum melayani usaha kecil dgn optimal	<ul style="list-style-type: none">• Bank selalu minta agunan• Akses usaha kecil ke Bank sulit• Bank takut kredit macet• Kedisiplinan usaha kecil bayar cicilan rendah
	Usaha kecil berperan besar meningkatkan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none">• Sektor kesejahteraan• Jumlah usaha kecil meningkat terus
	Pelayanan KPT belum Optimal	<ul style="list-style-type: none">• Orientasi pemasaran sudah eksport• KPT mestinya mempermudah syarat dan izin• Calo masih berperan dalam pengurusan izin• Misi KPT beda dengan Misi Perindagkop• KPT terkesan kejar PAD
	Misi Perindagkop	<ul style="list-style-type: none">• Usaha kecil takperlu urus izin jika belum mampu• Usaha kecil yang sedang tumbuh jangan dipaksa ke KPT• Misi Disnaker dengan Misi Perindagkop
KPT	Pemahaman Masyarakat tentang KPT minim	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan Masyarakat perlunya izin minim• Masyarakat menganggap urus izin masih sulit
	KPT sudah melakukan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">• KPT sudah melakukan sosialisasi• KPT sudah undang Perbankan, Perpajakan• KPT beri SIUP dan TDP gratis kepada 150 usaha kecil

	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan usaha kecil yang mengurus izin sangat baik
Problem usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Bank butuh legalitas usaha • Usaha kecil tidak berkembang karena gak ada modal
Peran Per-Bankan kecil dalam usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit dari Bank tergolong kecil • Bank tetap melakukan survey kelayakan usaha • Biaya retribusi di KPT tergolong rendah
Paradigma antar instansi	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antar Instansi lemah • Paradigma tentang usaha kecil antar instansi berbeda-beda • Leading sector usaha kecil disperindagkop

KATEGORI

22. Bank belum berpihak pada usaha kecil	BANK	1
23. Kebijakan membantu usaha kecil keliru	KEBJK. PEM	2
24. Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	IZIN	3
25. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
26. Pemerintah Kabupaten belum menjangkau usaha kecil	KEBJK. PEM	2
27. Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	IZIN	3
28. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
29. Izin tidak bermanfaat	IZIN	3
30. Izin memberatkan	IZIN	3
31. Izin saja tidak menyelesaikan kebutuhan usaha kecil	IZIN	3
32. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
33. Izin tidak bermanfaat bagi usaha kecil	IZIN	3
34. Bank belum melayani usaha kecil dgn optimal	BANK	1
35. Usaha kecil berperan besar meningkatkan kesejahteraan	PERAN UKM	5
36. Pelayanan KPT belum Optimal	KPT	4
37. Misi Perindagkop	KOORD	2
38. Pemahaman Masyarakat tentang KPT minim	PEMAHAMN	6
39. KPT sudah melakukan sosialisasi	KPT	4
40. Problem usaha kecil	MASALAH UKM	3
41. Peran Per-Bankan kecil dalam usaha kecil	BANK	1
42. Paradigma antar instansi	PARADIGMA BIROKRASI	2